

Kitab Jawahirul Kalamiyah

When somebody should go to the books stores, search inauguration by shop, shelf by shelf, it is in reality problematic. This is why we present the ebook compilations in this website. It will categorically ease you to look guide **kitab jawahirul kalamiyah** as you such as.

By searching the title, publisher, or authors of guide you truly want, you can discover them rapidly. In the house, workplace, or perhaps in your method can be all best area within net connections. If you purpose to download and install the kitab jawahirul kalamiyah, it is enormously simple then, previously currently we extend the partner to purchase and make bargains to download and install kitab jawahirul kalamiyah therefore simple!

Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam Dr. Mahfud Junaedi.,M.Ag Buku ini berawal dari paper yang penulis siapkan untuk memberi matakuliah filsafat ilmu, filsafat Islam dan filsafat pendidikan Islam, serta isu-isu kontemporer dalam pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Pascasarjana UIN Walisongo Semarang. Penulis sangat berterima kasih kepada Bapak Rektor UIN Walisongo Semarang atas dukungan dana untuk penulisan bahan ajar matakuliah Filsafat pendidikan Islam, dan juga dukungan dana untuk melakukan post doctoral research di Marmara University Istanbul Turki, dan Nagoya University Jepang, sehingga penulis dapat memperoleh buku-buku referensi yang relevan dengan bidang kajian filsafat pendidikan Islam, sehingga buku ini bisa terwujud dalam format yang lebih sistematis dan isi yang lebih berbobot dan memiliki sudut pandang yang berbeda dengan bukubuku filsafat pendidikan Islam yang sudah ada. *** Persembahan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

Ensiklopedi agama dan filsafat Mochtar Effendy 2001 Encyclopedia of Islam.

Mahfudhat fadlailun nabi was shohabah: cerdas bersama metode tkrar Dr. Abdul Aziz Wahab, M.Ag 2020-08-05 Kehadiran buku ini semoga menjadi obat bagi generasi milenial tetap miliki semangat menjadi generasi berpengetahuan dan mampu menyelesaikan studinya dengan tuntas sesuai jenjang pendidikan dengan bekal ilmu pengetahuan yang cukup tetap menjadi hamba Allah yang mampu mensyukuri nikmat-nikmat Nya, mengagungkan kepada Nabi Muhammad menjadikan beliau sebagai teladan dan mampu berterimakasih kepada para Waliyullah yang telah menebarkan islam dengan penuh kedamaian yang dilanjutkan oleh para Ulama' yang telah berjuan keras memberikan ajaran islam rahmatan lil 'alamin An-Nahdliyah menanamkan akidah yang kuat menjaga syariat dan menghiasi diri dengan akhlakul karimah dalam kehidupan yang bersifat majmu' seperti di Indonesia ini. Indonesia sebagai negara yang besar, sebagai negara yang merdeka ini merupakan titipan Allah yang telah diperjuangkan oleh para pejuang bangsa ini termasuk didalamnya pejuang dari unsur ulama kyai dan santri yang ikut mengantarkan negara ini menjadi negara yang merdeka dengan harapan buku ini menjadi refrensi penguat akidah di zaman meilenial ini yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang pesat namun syariat tetap terjagaaklakul karimah menjadi hiasan diri

bangsa indonesia.

Agha, Shaikh and State Martin van Bruinessen 1992 Exacerbated by the Gulf War, the plight of the Kurds is one of the most urgent problems facing the international community. This authoritative study of the Kurdish people provides a deep and varied insight into one of the largest primarily tribal communities in the world. It covers the collapse of the Ottoman Empire, the great Kurdish revolt against republican Turkey, the birth of Kurdish nationalism and the situation of the Kurdish people in Iraq, Turkey and Iran today. Van Bruinessen's work is already recognized as a key contribution to this subject. Tribe by tribe, he accounts for the evolution of power within Kurdish religious and other lineages, and shows how relations with the state have played a key constitutive role in the development of tribal structures. This is illustrated from contemporary Kurdish life, highlighting the complex interplay between traditional clan loyalties and their modern national equivalents. This book is essential to any Middle East collection. It has serious implications for the study of tribal life elsewhere, and it documents the history of what has until recently been a forgotten people.

Pergeseran literatur pondok pesantren salafiah di Indonesia Fadhal Ar Bafadal 2006 Development of literature in traditional Islamic religious education in Indonesia; collection of articles.

Pergeseran literatur pesantren Salafiyah 2007 Changes in literature, social value, and study and teaching system in Islamic religious education center in Indonesia; collection of articles.

MANAJEMEN DIRI Dr. Ahmad Hosaini, M.Pd. 2021-11-16 Buku ini merupakan buku bacaan wajib bagi mereka yang ingin menemukan kebenaran, kebahagiaan dan keindahan dalam dunia dan keselamatan di negeri akhirat. Isi yang ada didalamnya adalah integrasi antara filsafat, ilmu tauhid, ilmu kalam, ilmu logika atau manthiq, fikih, akhlak dan tasawuf. Hal ini berdasarkan pengalaman penulis sebagai dosen pengampu mata kuliah pengantar filsafat, ilmu logika atau manthiq, dan akhlak tasawuf. Sehingga dapat juga dijadikan sebagai tawaran bagi Perguruan Tinggi untuk menggabungkan mata kuliah logika atau ilmu manthiq dengan akhlak dan tasawuf menjadi satu mata kuliah 'logika akhlak dan tasawuf' karena rupanya ilmu filsafat dan tasawuf tidak bertentangan. Buku ini cocok untuk semua kalangan dan tingkatan baik yang baru belajar tentang Islam maupun yang ingin mendalami ajaran Islam.

PROFIL ULAMA KARISMATIK DI KABUPATEN BENGKALIS: MENELADANI SOSOK DAN PERJUANGAN Amrizal, Wira Sugiarto, Suyendri, Zulfan Ikham, Khairil Anwar, M. Karya Mukhsin, Risman Hambali, Khoiri, Marzuli Ridwan Al-bantany, Zuriat Abdillah, Dede Satriani, Wan M. Fariq, Suwanto, Adi Sutrisno, Ahmad Fadhli Saputra 2020-10-15 Kehadiran dan perkembangan agama Islam di suatu kawasan tak bisa dipisahkan dengan keberadaan para ulama. Karena para ulamalah yang menyebarkan dan mengajarkan agama Islam kepada penduduk tempatan. Mereka biasanya datang berkunjung ke suatu daerah dengan tujuan berdagang sambil mendakwahkan ajaran Islam, kemudian memilih untuk menetap dan berkeluarga dengan masyarakat lokal. Berdasarkan informasi-informasi awal mengenai perkembangan agama Islam di Pulau Bengkalis dan sekitarnya, diketahui bahwa kawasan ini rupanya banyak dihuni oleh para ulama, baik yang datang dari luar maupun dari dalam, yang mana mereka menuntut ilmu di tempat lain kemudian kembali

kampung halamannya. Akan tetapi, kita mengalami kesulitan untuk mengetahui sejarah mengenai eksistensi dan peran mereka selama masa hidup mereka karena keterbatasan literatur mengenai hal tersebut.

Direktori pesantren 2007 Directory of Islamic religious schools in Indonesia.

Lost Islamic History Firas Alkhateeb 2017 Islam has been one of the most powerful religious, social and political forces in history. Over the last 1400 years, from origins in Arabia, a succession of Muslim polities and later empires expanded to control territories and peoples that ultimately stretched from southern France to East Africa and South East Asia. Yet many of the contributions of Muslim thinkers, scientists and theologians, not to mention rulers, statesmen and soldiers, have been occluded. This book rescues from oblivion and neglect some of these personalities and institutions while offering the reader a new narrative of this lost Islamic history. The Umayyads, Abbasids, and Ottomans feature in the story, as do Muslim Spain, the savannah kingdoms of West Africa and the Mughal Empire, along with the later European colonization of Muslim lands and the development of modern nation-states in the Muslim world. Throughout, the impact of Islamic belief on scientific advancement, social structures, and cultural development is given due prominence, and the text is complemented by portraits of key personalities, inventions and little known historical nuggets. The history of Islam and of the world's Muslims brings together diverse peoples, geographies and states, all interwoven into one narrative that begins with Muhammad and continues to this day.

Daftar buku - Ikatan Penerbit Indonesia Ikatan Penerbit Indonesia 1984

Tempo 1975

Surat kepada anjing hitam Saifur Rachman 2001 Biography of Muhammad Kholil Bangkalan, an Ulama from Madura.

SOSOK HAFIZ DALAM KACA MATA TAFSIR Atymun Abd. SOSOK HAFIZ DALAM KACA MATA TAFSIR PENULIS: Atymun Abd. Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-294-769-6 Terbit : Oktober 2020 www.guepedia.com Sinopsis: “Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur’an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya” (Q.S. Al-Hijr [15]: 9) Hafiz merupakan salah satu kata yang biasa diungkapkan oleh masyarakat Indonesia dalam menunjukkan orang hafal Al-Qur’an. Pembumian Al-Qur’an semakin Nampak dengan banyaknya program-program yang mengembangkan kajian Al-Qur’an, salah satunya tempat menghafal, musabaqah Al-Qur’an, dll. Buku ini akan memaparkan mengenai sosok hafiz jika dipandang dari kaca mata tafsir, dan segala yang berkaitan dengannya seperti hukum menghafal Al-Qur’an, keistimewaan menghafal Al-Qur’an, dsb. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Best Practice Character Building: Model, Inspirasi dan Catatan Reflektif Syamsul Kurniawan 2019-04-30

Persoalan pendidikan dapat dikategorikan menjadi dua wilayah yaitu hulu dan hilir. Secara denotatif kata hulu merujuk pada pengertian sumber, tengah, atas, pangkal, dan pusat. Secara konotatif terma hulu dapat dimaknai

sebagai inti, ruh, spirit, suprastruktur, filosofis, hakikat, mental dan nilai. Sementara itu, secara harfiah kata hilir artinya pinggir bawah, dan ujung. Dari aspek konotatif hilir berarti cabang, material, infrastruktur, praktis, fisik, dan pinggiran. Secara paradigmatis, wilayah hulu dalam pendidikan lebih merujuk pada dimensi hakikat, filosofi dan karakter pendidikan sebagai sebuah sistem dengan berbagai anasirnya seperti hakikat manusia, ruh pendidikan, filosofi kurikulum, esensi penilaian dan metode, dan makna penilaian. Berbeda dengan hulu, dimensi hilir dalam pendidikan lebih fokus pada penerapan semua aspek hulu tersebut dalam realitas seperti pergantian kurikulum, macammacam strategi pembelajaran, format penilaian, dan bentuk infrastruktur. Sejauh ini, kita banyak disibukkan hal-hal yang bersifat hilir dalam pendidikan ketimbang wilayah hulu. Sebagai ilustrasi, ketika terjadi perubahan kurikulum karena pergantian menteri, banyak praktisi dan pakar pendidikan merasa kebingungan dan cenderung menolak. Terma yang sering kali kita dengar, “Ganti Menteri Ganti Kurikulum”. Ungkapan ini sebenarnya cermin dari fokus kita yang cenderung “ngurusi” wilayah hilir pendidikan. Padahal, kalau berbicara dari aspek hulu, pergantian kurikulum memang sudah seharusnya dilakukan setiap saat. Kurikulum yang sudah terdokumentasikan cenderung kuno dan obsolete. Bukankah secara filosofis keberadaan kurikulum untuk memanusiakan setiap individu peserta didik dengan memaksimalkan setiap potensi yang dimiliki? Bukankah kita ingat adanya individual differences dalam pendidikan, berarti setiap orang hebat, unik dan istimewa di bidangnya masing-masing. Tugas pendidikan adalah menghargai keunikan tersebut dengan cara memberikan perlakuan sesuai dengan kebutuhan tiap individu. Konsekuensi dari pandangan ini adalah “tiap individu mempunyai kurikulum sendiri”. Dengan pemahaman ini, meskipun satu angkatan dalam sebuah lembaga pendidikan, jumlah “kurikulum” sama dengan jumlah peserta didik itu sendiri. Apalagi berbeda tahun ajaran. Maka, mereka seharusnya mendapatkan kurikulum sendiri. Pandangan ini adalah merujuk pada aspek hulu dalam pendidikan. Karena itu, pergantian sebuah kurikulum adalah sebuah keniscayaan. Kecenderungan berpikir “ala hilir” menyebabkan penyelesaian problem pendidikan lebih cenderung bersifat ad-hoc, fragmental, pinggiran, kurang mendalam dan sekedar tambal sulam. Akibatnya, problem pendidikan laksana vicious circle, lingkaran setan yang tidak kunjung selesai dari waktu ke waktu. Banyak praktisi pendidikan lebih senang dan puas dengan aspek wah daripada woh [Jawa]. Kata wah lebih merujuk pada aspek tampilan luar, sedangkan woh merujuk pada isi atau substansi. Hal ini mengingatkan kita pada pandangan H. Agus Salim tentang pentingnya mengedepankan politik garam daripada politik gincu. Politik garam menekankan aspek substansi yang dirasakan tiap orang meskipun tidak kelihatan. Sementara itu, politik gincu lebih menitikberatkan dimensi lahiriah tetapi spirit dan ruhnya kurang dirasakan oleh orang lain atau lingkungan. Hal ini terjadi karena kebiasaan dunia pendidikan yang cenderung menggarap sektor lahiriah ketimbang batiniah. Akibatnya, kita kaya materi tetapi miskin substansi. Karena itu, jika dunia pendidikan menghendaki adanya terobosan baru dalam menyelesaikan problem pendidikan harus berani masuk pada domain hulu. Ini bukan berarti domain hilir tidak terlalu penting. Hanya saja, fokus pada wilayah hilir dapat menyebabkan kita tidak melihat dan menyelesaikan permasalahan pendidikan secara komprehensif dan universal. Pemerintah sebenarnya sudah berupaya mengatasi problem pendidikan dengan masuk ke wilayah hulu. Hal ini antara lain tampak dari program pendidikan karakter dan pemberlakuan kurikulum yang lebih menekankan aspek non-kognitif. Hanya saja, pada praktiknya antara harapan dengan kenyataan masih “jauh panggang dari api”. Hal ini terjadi lebih disebabkan oleh mindset yang dimiliki para pelaku pendidikan cenderung fixed mindset, bukan growth mindset. Mindset pertama bersifat kaku, reaktif, rutinitas, berorientasi masa lalu, problem based, pokok paradigma, takut berubah, dan monoton. Sementara itu,

ciri mindset kedua bersifat fleksibel, proaktif, berorientasi masa depan, solution-based, open-minded, membuat perubahan, kreatif, dan holistik. Secara kuantitas, jumlah pemilik fixed mindset jauh lebih banyak daripada growth mindset, bahkan menurut Rhenald Kasali perbandingannya antara 95%:5%. Karena itu, shifting paradigm harus segera dilakukan jika menginginkan perubahan secara cepat dalam dunia pendidikan. Hanya saja, mengubah mindset memerlukan waktu lama sebab mindset merepresentasikan habitus yang berjalan sekian lama. Untuk mengubah mindset lama memerlukan kesadaran diri, komitmen, tindakan, repeated action, dan muncullah habit baru. Tulisan dalam buku ini merupakan ikhtiar para penulis pada Program Doktor yang melakukan pembacaan kritis (critical reading) tentang realitas pendidikan terutama terkait dengan aspek pengelolaan. Mini-research yang dilakukan secara cepat terhadap sepuluh “lembaga pendidikan” tidak hanya difokuskan pada dimensi dzahiriyah seperti bentuk bangunan, dokumen kurikulum, jumlah pendidik dan peserta didik saja, namun juga melihat aspek bathiniyah seperti core values yang diusung oleh pengelola. Mengapa nilai-nilai inti ini penting? Sebab, nilai-nilai inti hakikatnya merupakan spirit dan ruh yang menggerakkan semua praktik pendidikan dengan semua dimensinya. Nilai pada dasarnya sama dengan karakter yang dianut oleh masing-masing lembaga.

Ensiklopedi Muhammadiyah 2005 Encyclopedia of Muhammadiyah, an Islamic organization in Indonesia.

KH. AHMAD UMAR Sumber Keteladanan Membangun Karakter Beragama, Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara Mukhlis Suranto 2020-05-19 Buku KH. Ahmad Umar Sumber Keteladanan Karakter Santri Membangun Masa Depan. Buku ini dimaksudkan untuk mengupas sebagian kecil dari keteladanan sosok ulama pesantren dari kacamata pendidikan karakter sebagaimana diharapkan oleh undang-undang pendidikan kita bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangunkemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pengantar Sintaksis Bahasa Arab Muhammad Natsir 2020-03-16 Buku yang ada di hadapan anda adalah hasil kompilasi dari beberapa materi perkuliahan pada mata kuliah bahsul kutub (kajian teks-teks ke-Islaman), materi yang disusun secara sistematis berdasarkan tahapan dalam mahasiswa Bahtsul Kutub. Buku ini berjudul “Pengantar Sintaksis Bahasa Arab” yang membahas tata aturan sintaks dalam bahasa Arab, sintaksis yang merupakan bagian materi yang urgen dalam mahasiswa bahasa Arab. Sintaksis bagian dari ilmu yang mengkaji tentang kata dan fungsinya, pola struktur kalimat dan ragam kalimat yang digunakan dalam berbahasa tulis maupun lisan. Buku ini disusun dengan pendekatan praktis, menurut penggunaan kalimat yang familier dan intensitas yang sering dalam teks-teks berbahasa Arab. Materi buku disusun secara gradual dengan pendekatan analisis praktis; mulai dari identifikasi kata, fungsi kata, kalimat dan pola struktur kalimat yang berlaku dalam bahasa Arab. Buku ini terdiri dari 9 bab pembahasan, meliputi; pemaparan tentang kitab kuning, konsep sintaksis, morfem, ragam pola struktur kalimat, dan konsep penerjemahan serta contoh dan model penerjemahan berdasarkan pola struktur kalimat. Harapan kami semoga buku bermanfaat dan menjadi inspirasi dan motivasi pembaca untuk mengkaji lebih dalam tentang linguistik bahasa Arab secara komprehensif. Selamat membaca dan semoga bermanfaat, Amiiin

Kitab kuning, pesantren, dan tarekat Martin van Bruinessen 1995 Traditional Islamic education in Indonesia;

collection of articles previously published & unpublished.

Aula 1994

Potret Kebijakan Pendidikan Diniyah M. Nafiur Rofiq, S.Ag., M.Pd 2011-06-21 Dalam catatan sejarah pendidikan, sistem penyelenggaraan pendidikan Madrasah Diniyah (Madin) di Indonesia selama ini belum pernah mendapatkan pengakuan yang konkrit dari pemerintah. Hal ini terjadi, karena selama ini pula eksistensi pendidikan Madin secara yuridis-formil memang tidak diberi ruang apresiasi yang memadai dalam undang-undang sistem pendidikan nasional di tanah air. Fakta ini telah terbukti dalam sejarah panjang pemberlakuan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) di Indonesia, mulai UU No. 4/1950, juncto UU No. 12/1954, sampai dengan UU No. 2/1989 yang kesemuanya tidak pernah memuat bab, pasal, maupun ayat-ayat yang mengatur tentang sistem penyelenggaraan pendidikan Madrasah Diniyah. Padahal secara defacto dan historis Madin selama ini juga ikut memiliki andil dan kontribusi yang besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa bidang pendidikan di masyarakat.

33 Kitab Kuning Paling Berpengaruh di Pesantren Tim Redaksi Majalah Tebuireng 2021-03-01 33 Kitab Kuning Paling Berpengaruh di Pesantren Kitab kuning merupakan salah satu komponen penting dari pondok pesantren, lembaga pendidikan tertua di negeri ini. Kitab kuning sangat mempengaruhi corak berpikir pesantren yang akhirnya menjadi jati diri Islam Indonesia. Tanpa adanya kitab kuning, logika akademisi Islam akan kesulitan untuk mencapai pemahaman yang mapan pada sumber pokok agama Islam, yaitu Al Quran dan hadis. Kalau didata secara keseluruhan, jumlah kitab kuning yang dipelajari di pesantren mencapai ratusan, bahkan ribuan. Untuk itu, Majalah Tebuireng pada edisi kali ini mencoba menelusuri kitab apa saja yang paling berpengaruh di pesantren. Penelusuran ini bertujuan untuk menemukan keunikan cara berpikir yang dimiliki pesantren. Selain itu, hal ini juga dimaksud sebagai cara menyambut Hari Buku Internasional (23 April) melalui pengenalan secara luas khazanah buku/kitab yang dipakai di banyak pesantren. Tim Redaksi Majalah Tebuireng telah melakukan penelitian sederhana ke 34 pesantren di Jawa dan Madura untuk mengetahui kitab apa yang dipelajari di masing-masing pesantren. Jenis pesantren yang dituju bermacam-macam, mulai dari salaf, semi modern, modern, pesantren tahfidz Al Qur'an, hingga pesantren sains. Empat pesantren tua di Jombang juga dituju, yaitu Tambakberas, Tebuireng, Rejoso, dan Denanyar. Tidak hanya itu, pesantren-pesantren kecil yang tidak begitu dikenal luas juga berhasil kami gali. Hasilnya, tercatat 33 nama kitab kuning yang paling banyak dipelajari di pesantren-pesantren itu. Hasil tersebut sayangnya kurang sempurna ketika ingin diklaim sebagai "kitab yang paling berpengaruh". Sebab, kitab-kitab fenomenal seperti Qurratul 'Uyun dan Al-Hikam ternyata tidak muncul di urutan 33 teratas. Padahal, kitab tersebut sangat fenomenal bagi masyarakat pesantren. Selain itu, 33 kitab yang muncul di data belum berhasil memotret genre (fan) keilmuan Islam secara keseluruhan, contohnya tidak ada satu pun kitab ber-genre ushul fikih atau mantiq. Menindaklanjuti hasil penelitian yang seperti itu, Tim Redaksi Majalah Tebuireng sepakat untuk mempertimbangkan beberapa nama kitab yang, walaupun tidak muncul di data yang ada, diakui memiliki pengaruh yang besar bagi kalangan pesantren. Agar tidak merusak hasil penelitian, kitab-kitab yang dimunculkan di luar data penelitian itu ditempatkan pada urutan akhir, tepatnya 8 nomor terakhir dari 33 kitab. Selain itu, untuk kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim karya Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari yang muncul

di urutan ke-21 dipelakukan agak berbeda, yakni dengan mengulas seluruh karya Hadratussyaikh. Tidak lain, hal itu dilakukan untuk mengenalkan lebih jauh karya-karya beliau. Walhasil, silahkan simak 33 kitab kuning paling berpengaruh di pesantren versi Majalah Tebuireng! Secara berurutan kitab-kitab itu diulas satu persatu, apa isinya, siapa pengarangnya, dan apa yang menarik darinya. Selamat menikmati!

Pemikiran Modern Islam Indonesia Sunanto 2022-01-14 Pemikiran modern dalam Islam yang muncul membuktikan bahwa diskursus Islam akan terus mengalami perkembangan yang tak terbendung. Pemikiran keislaman akan selalu mengikuti gerak sejarah. Munculnya berbagai corak pemikiran Islam dalam mengapresiasi realitas modern dengan mengikuti ranah sosialnya merupakan anak kandung sejarah yang terus bergerak melintasi zamannya, baik yang progresif-liberal maupun yang tradisional-tekstual. Gagasan pembaruan (tajdid) yang berkembang akhir-akhir ini bukan merupakan hal yang baru. Tiap kurun waktu, ketika sebagian manusia sudah kehilangan arah dan agama tidak lagi dijadikan sebagai tolok ukur dan pedoman, selalu ada yang terpanggil untuk menjadi pembaru (mujaddid) pada zamannya. Munculnya para mujaddid ini merupakan bagian dari siklus sejarah kehidupan manusia, bahwa manusia akan selalu berubah, baik sikap, perilaku, dan mentalitas psikologis sosial maupun keagamaan.

Karya ilmiah penelitian agama dan masyarakat seri: Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam berbagai sistem sosial budaya masyarakat di Indonesia 2004

Suara muhammadiyah 1991

Kiprah tradisional yang tersisih 2011 History of Islamic religious training centers in Indonesia.

33 Kitab Paling Berpengaruh di Pesantren Tim Redaksi Majalah Tebuireng 2021-03-01 33 Kitab Kuning Paling Berpengaruh di Pesantren Kitab kuning merupakan salah satu komponen penting dari pondok pesantren, lembaga pendidikan tertua di negeri ini. Kitab kuning sangat mempengaruhi corak berpikir pesantren yang akhirnya menjadi jati diri Islam Indonesia. Tanpa adanya kitab kuning, logika akademisi Islam akan kesulitan untuk mencapai pemahaman yang mapan pada sumber pokok agama Islam, yaitu Al Quran dan hadis. Kalau didata secara keseluruhan, jumlah kitab kuning yang dipelajari di pesantren mencapai ratusan, bahkan ribuan. Untuk itu, Majalah Tebuireng pada edisi kali ini mencoba menelusuri kitab apa saja yang paling berpengaruh di pesantren. Penelusuran ini bertujuan untuk menemukan keunikan cara berpikir yang dimiliki pesantren. Selain itu, hal ini juga dimaksud sebagai cara menyambut Hari Buku Internasional (23 April) melalui pengenalan secara luas khazanah buku/kitab yang dipakai di banyak pesantren. Tim Redaksi Majalah Tebuireng telah melakukan penelitian sederhana ke 34 pesantren di Jawa dan Madura untuk mengetahui kitab apa yang dipelajari di masing-masing pesantren. Jenis pesantren yang dituju bermacam-macam, mulai dari salaf, semi modern, modern, pesantren tahfidz Al Qur'an, hingga pesantren sains. Empat pesantren tua di Jombang juga dituju, yaitu Tambakberas, Tebuireng, Rejoso, dan Denanyar. Tidak hanya itu, pesantren-pesantren kecil yang tidak begitu dikenal luas juga berhasil kami gali. Hasilnya, tercatat 33 nama kitab kuning yang paling banyak dipelajari di pesantren-pesantren itu. Hasil tersebut sayangnya kurang sempurna ketika ingin diklaim sebagai "kitab yang paling berpengaruh". Sebab, kitab-kitab fenomenal seperti

Qurratul 'Uyun dan Al-Hikam ternyata tidak muncul di urutan 33 teratas. Padahal, kitab tersebut sangat fenomenal bagi masyarakat pesantren. Selain itu, 33 kitab yang muncul di data belum berhasil memotret genre (fan) keilmuan Islam secara keseluruhan, contohnya tidak ada satu pun kitab ber-genre ushul fikih atau mantiq. Menindaklanjuti hasil penelitian yang seperti itu, Tim Redaksi Majalah Tebuireng sepakat untuk mempertimbangkan beberapa nama kitab yang, walaupun tidak muncul di data yang ada, diakui memiliki pengaruh yang besar bagi kalangan pesantren. Agar tidak merusak hasil penelitian, kitab-kitab yang dimunculkan di luar data penelitian itu ditempatkan pada urutan akhir, tepatnya 8 nomor terakhir dari 33 kitab. Selain itu, untuk kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim karya Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari yang muncul di urutan ke-21 dipelakukan agak berbeda, yakni dengan mengulas seluruh karya Hadratussyaikh. Tidak lain, hal itu dilakukan untuk mengenalkan lebih jauh karya-karya beliau. Walhasil, silahkan simak 33 kitab kuning paling berpengaruh di pesantren versi Majalah Tebuireng! Secara berurutan kitab-kitab itu diulas satu persatu, apa isinya, siapa pengarangnya, dan apa yang menarik darinya. Selamat menikmati!

The Secret of Secrets 'Abd al-Qādir al-Jīlānī 19??

Agama dan perubahan sosial Mattulada 1983

Diaspora Adat dan Kekerabatan Alam Minangkabau; Sebuah kepelbagaian kajian pemikiran Prof. Dato. Dr. Abdul Razak Salleh 2015-04-24 Kajian kepelbagaian pemikiran ini menunjukkan bahawa masyarakat Minangkabau sebagai masyarakat yang sangat menjunjung tinggi falsafah agama Islam sebagai adat dan budaya dalam kehidupan bermasyarakat. Sejarah peradaban, asas pemikiran serta konsep untuk menghadapi zaman moden menjadi warna-warna dalam buku ini.

Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Karmawan 2021-11-10 uku ini merupakan buku ajar untuk melengkapi sarana dalam upaya memberikan informasi tentang Pendidikan Agama Islam pada perguruan tinggi dan khalayak umum, selain itu juga dapat digunakan untuk membantu mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah "Pendidikan Agama Islam". Penyusunan buku ini telah disesuaikan dengan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dari mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84/E/KPT/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi, karena itu buku ini disusun sedemikian rupa supaya para pembaca dapat mengikutinya tahap demi tahap dan dapat mengetahui informasi terbaru seputar pendidikan dan menambah wawasan terkait pendidikan agama Islam

Al-Hikam, by Ibn Ataillah Al-Iskandari Ataillah Al-Iskandari 2017-11-10 Al-Hikam. The book which contains manners in the knowledge of tariqah and tasawuf, ibadah, tawhid, zikrullah, maqamat, and ahwal and so forth.

Cakramanggilingan Wawan Susetya 2020-11-23 Siapa sangka dari khasanah seni-budaya berupa Tembang Macapat karya para pujangga leluhur Jawa yaitu dari Mijil, Sinom, Asmarandana, Kinanthi, Dhandhinggula, Maskumambang, Durma, Pangkur, Gambuh, Megatruh, Pucung ternyata mengandung makna kehidupan yang adiluhung. Bukan hanya mengenai fase-fase kehidupan penting yang dilalui manusia, tetapi juga

mengisyaratkan makna dari kelahiran hingga kematian (sangkan paraning dumadi). Itulah *ÔCakramanggilanganÕ*, siklus kehidupan manusia sebagaimana terurai dalam *Tembang Macapat* sejak dilahirkan sampai meninggal dunia. Para pujangga leluhur orang Jawa memang sangat mengutamakan dan begitu peduli mengenai kebaikan dan kemuliaan dalam menjalankan apa yang disebut dengan *memayu hayuning bawana* (melestarikan dan memakmurkan bumi seisinya) yang identik dengan *Rahmatan lil Ôalamien* (rahmat bagi semesta alam). Semoga anak-anak bangsa dapat falsafah *Ômemayu hayuning bawanaÕ* tersebut serta memelihara keseimbangan alam semesta.

BERPIKIR GENIT DI MEDSOS DIMENSI AGAMA-ULAMA, POLITIK, SAINS-TEKNOLOGI, EKONOMI-BISNIS DAN MOTIVASI KEHIDUPAN Dr. H. A. Zaki Mubarak 2022-10-01

Buku ini adalah sebuah karya penulis yang dikumpulkan dari media sosial Facebook. Sesuai pengakuan dari penulis bahwa antologi tulisan yang berjumlah 490 judul ini ditulis selama satu tahun dari Mei 2021 sampai Akhir Mei 2022. Tulisan ini pun adalah kelanjutan dari Buku kesatu yang memiliki genre yang sama dengan Judul: *Jejak Pemikiran Di Media Sosial* yang diterbitkan oleh Pustaka Turats pada bulan Maret 2021. Isi tulisan merupakan pemikiran-pemikiran genit penulis terkait banyak hal yaitu tentang ajaran agama, terutama agama Islam, Kristen dan Yahudi, tentang wali, ulama dan pesantren, tentang politik, tentang sains dan teknologi terutama perkembangan ilmu pengetahuan saat tulisan ini ditulis, tentang ekonomi dan bisnis terutama tentang ekonomi keumatan berbasis zakat dan wakaf serta tentang motivasi hidup yang memiliki variasi topik yang kaya. Genre tulisan ini bersifat populer dan lepas. Pengalaman empiris penulis adalah basis pengetahuan yang menjadi pijakan topik di dalamnya. Penggunaan kata “saya” yang banyak digunakan dalam banyak tempat menjadi validasi bahwa tulisan Ini sangat objektif dan memiliki sudut pandang yang kembali kepada penulisnya. Buku ini dihadirkan sangat renyah terutama bagi mereka yang ingin memiliki kajian empiris dan disajikan dalam kalimat yang populer. Bahan kajian sejatinya berat dan sangat empiris namun karena tujuan buku ini adalah untuk pembaca yang memiliki latar belakang yang berbeda, maka sajian tulisannya cocok untuk semua kalangan. Karena tulisan ini adalah sebuah ekspresi kehidupan yang luas yang dikombinasikan dengan keilmuan dan pengalaman penulis yang luas, maka banyak temuan di lapangan bisa ditarik menjadi sebuah *grounded theory*. Karena pula ditulis harian dan dengan ruang yang terbatas, satu kajian bisa ditulis dengan beberapa kali sesuai dengan ruang dan kesempatan penulis lakukan. Tentu ini sangat bermanfaat bagi mereka yang ingin mengasah sensitifitas keilmuan khususnya mencari tema-tema penelitian. Satu isu yang ditemukan oleh penulis bisa menjadi berbagai sudut pandang sehingga bisa melatih pembaca dalam mengenal isu-isu untuk tujuan pengetahuan dan penelitian. Dalam dimensi waktu, buku ini akan menjadi semacam kliping peristiwa dengan analisis yang tajam untuk setiap peristiwa yang melingkarinya. Ini akan sangat bermanfaat bagi para sejarawan masa depan untuk melihat fenomena yang berkembang baik dari dunia digital maupun dunia nyata antara rentang waktu Mei 2021 sampai Mei 2022. Sebuah potret peristiwa yang penting guna melihat peristiwa yang bukan hanya dilihat secara grafik tapi analisis naratif yang dalam.

WAWASAN PENDIDIKAN KARAKTER Inswide 2021-02-10 Kesadaran untuk mengatasi masalah kemerosotan karakter bangsa ini muncul ketika sudah sampai pada kondisi kronis. Dalam kondisi seperti ini penanganan akan jauh lebih sulit. Masalah karakter adalah masalah mendasar. Karakter terbentuk dalam kurun waktu yang lama dan proses yang panjang. Upaya untuk merubah suatu karakter menjadi karakter tertentu

seperti yang diinginkan merupakan hal yang sangat sulit. Kesulitan sebesar apapun harus tetap ditempuh dan dilalui jika kita semua ingin agar bangsa Indonesia tidak hancur. Pendidikan karakter itu merupakan proses panjang yang harus dilakukan dengan sabar, bertahap dan berkelanjutan. Di tengah perkembangan kehidupan yang diwarnai dengan paradigma positivisme dalam segala bidang ini, masalah yang berkaitan dengan moral mental, spiritual, kultural dikesampingkan. Manusia lebih terfokus pada hal-hal yang bersifat fisik, materialis, ekonomis, rasionalis, pragmatis yang dapat terukur dengan pasti dengan hasil yang dapat dirasakan dan dilihat secara langsung. Ada aspek yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa yaitu jiwa atau karakter bangsa. Suatu bangsa yang mempunyai keterbatasan SDA dan kondisi SDM yang belum baik, namun karena mempunyai jiwa dan karakter tertentu akan mampu menjadi bangsa yang unggul.

Ngelmu makrifat kejawen Wawan Susetya 2007 Javanese mysticism and spiritual life.

Ensiklopedi pemikiran ulama Aceh 2004 Encyclopedia of Achinese Muslim leaders and their thoughts on Islamic values related to local tradition in Aceh, Indonesia.

Perkembangan pendidikan Islam di Nusantara Suwito 2004

PANDUAN LENGKAP MENGAJAR TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN Berdasarkan Kurikulum Yayasan Syamil Qur'an Nunukan Eko Nani Fitriyono, S.Th.I., M.P.I. 2020-09-20 Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan ikhtiar penulis dalam memberikan kontribusi terhadap perkembangan taman-taman pendidikan al-Qur'an yang membutuhkan sistematisasi pembelajaran bagi para santrinya. Berdasarkan pengamatan penulis selama menjadi pengajar di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA/TPQ) sejak tahun 2004 sampai sekarang, belum ada satu buku pegangan para asatidz/asatidzah (guru/pengajar) dan santri yang praktis dan sistematis untuk materi yang diberikan, maka hadirnya buku ini diniatkan penulis dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut sekaligus mengamalkan hadits Nabi: "Sebaik-baik kalian adalah yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya." (H.R. Bukhari). Buku ini terdiri atas 4 jilid. Setiap jilid berisi 1 tahun pembelajaran, yang di bagi atas 2 semester. Pembahasan dalam buku ini meliputi: taharah, bacaan salat, bacaan surah pendek, hafalan doa harian, akidah, akhlak, mahfuzhat, kisah Islami dan lain-lain. Setiap bab mulai dari buku jilid satu dan seterusnya telah disesuaikan mulai dari materi yang paling dasar hingga menuju level materi yang lebih tinggi secara bertahap, sehingga akan mempermudah para pengajar dalam memberikan materi kepada para santri. Walau demikian karena buku ini tiap bagian pembahasannya dibuat secara ringkas, perlu kiranya para guru/pengajar untuk mengembangkan materi yang singkat tersebut, tentu dalam hal ini para pengajar harus mempersiapkan diri dengan memperkaya referensi materi dan metode mengajar yang inovatif sehingga pembelajaran yang diajarkan lebih menarik bagi para santri. Terakhir, semoga buku ini bermanfaat, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca untuk perbaikan buku ini sangat dinantikan.

Jawahirul Kalamiyah Bahrudin Achmad 2021-08-10 Kitab al-Jawahir al-Kalamiyyah fi idhohi al-Aqidah al-Islamiyyah karya Syaikh Thohir bin Sholih Al-Jaza'iry merupakan kitab ringkas dan mudah dipahami. Banyak pelajaran dan manfaat yang terkandung di dalamnya, karena memuat semua prinsip-prinsip dasar aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah. Buku ini sudah cukup memadai bagi orang yang ingin mempelajari aqidah

Ahlussunnah wal Jama'ah yang dikemas dengan gaya bahasa yang sederhana, ringkas, dan lugas dengan metode tanya Jawaban ringan yang disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami. Oleh karenanya, buku ini sangat baik untuk menjadi bahan bacaan sehari-hari bagi semua kalangan. Baik anak-anak, remaja, pemuda-pemudi, dan para orang tua dan juga agar kitab aslinya dijadikan mata pelajaran di madrasah-madrasah Salafiyyah.